



## Teknik Menyiasati Judul Naskah Dakwah

Ilham Saibatul Hamdi<sup>1</sup>, Tb. Nurwahyu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten

E-mail: [ilhamsbtl@gmail.com](mailto:ilhamsbtl@gmail.com)<sup>1</sup>, [tb.nurwahyu@uinbanten.ac.id](mailto:tb.nurwahyu@uinbanten.ac.id)<sup>2</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received August 01, 2025

Revised October 10, 2025

Accepted October 23, 2025

#### Keywords:

Manuscript Title, Preaching, Communication

### ABSTRACT

*In the modern era of communication, the success of delivering religious messages is greatly influenced by the ability to attract the audience's attention from the outset, particularly through the title of the religious text. A title not only serves as an introduction to the content but also as a primary strategy to create appeal and stimulate curiosity among the audience. This study examines various creative techniques in crafting the title of a religious text to make it more communicative, effective, and relevant to the characteristics of the contemporary audience. The research method used is qualitative with a literature review approach, exploring literature related to communication theory, language creativity, and da'wah writing practices. The findings indicate that appropriate word selection, the use of figurative language, an organized title structure, and audience segmentation are key factors in creating da'wah titles that enhance appeal and the effectiveness of message delivery. Additionally, a deep understanding of the socio-cultural context, creativity, and the application of data-based research are the key elements to the success of da'wah titles. This study is expected to provide theoretical and practical contributions to writers and da'wah practitioners in optimizing the function of titles as adaptive and innovative communication tools.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Article Info

#### Article history:

Received August 01, 2025

Revised October 10, 2025

Accepted October 23, 2025

#### Kata Kunci:

Judul Naskah, Dakwah, Komunikasi

### ABSTRAK

Dalam era komunikasi modern, keberhasilan penyampaian pesan dakwah sangat dipengaruhi oleh kemampuan untuk menarik perhatian audiens sejak tahap awal, khususnya melalui judul naskah dakwah. Judul tidak hanya berfungsi sebagai pengantar isi, tetapi juga sebagai strategi utama untuk menciptakan daya tarik dan menggugah rasa ingin tahu khalayak. Penelitian ini mengkaji berbagai teknik kreatif dalam menyiasati penulisan judul naskah dakwah agar lebih komunikatif, efektif, dan relevan dengan karakteristik audiens kontemporer. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, mengeksplorasi literatur terkait teori komunikasi, kreativitas bahasa, serta praktik penulisan dakwah. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik pemilihan kata yang tepat, penggunaan bahasa figuratif, struktur judul yang terorganisir, dan segmentasi audiens merupakan faktor penting dalam menghasilkan judul dakwah yang mampu meningkatkan daya tarik dan efektivitas penyampaian pesan. Selain itu, pemahaman mendalam terhadap konteks sosial budaya, kreativitas, dan penerapan riset berbasis data menjadi kunci utama keberhasilan judul naskah dakwah. Studi ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi penulis



dan praktisi dakwah dalam mengoptimalkan fungsi judul sebagai sarana komunikasi yang adaptif dan inovatif.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



**Corresponding Author:**

Ilham Saibatul Hamdi

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten

E-mail: [ilhamsbtl@gmail.com](mailto:ilhamsbtl@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dalam era komunikasi modern, keberhasilan penyampaian pesan dakwah sangat dipengaruhi oleh teknik komunikasi yang efektif dan menarik perhatian audiens. Salah satu elemen penting yang menjadi gerbang utama perhatian adalah judul naskah dakwah. Judul tidak hanya berfungsi sebagai pengantar isi, tetapi juga sebagai strategi awal dalam menarik minat dan menggugah rasa ingin tahu khalayak. Oleh karena itu, kajian tentang teknik menyiasati judul naskah dakwah menjadi sangat penting dalam konteks pengembangan komunikasi dakwah yang adaptif dan kreatif.

Judul naskah dakwah yang efektif harus mampu mencerminkan isi secara akurat dan menarik secara visual maupun makna, sehingga mampu menjangkau audiens yang beragam latar belakang dan karakteristik. Namun, dalam praktiknya, penulisan judul sering kali mengalami kendala mulai dari ketidaktepatan bahasa hingga kurangnya kreativitas yang berdampak pada minimnya daya tarik dan pesan dakwah yang tersampaikan. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengidentifikasi teknik-teknik yang relevan dan aplikatif dalam menyusun judul naskah dakwah.

Sejumlah teori komunikasi dan kreativitas menegaskan pentingnya pengelolaan judul sebagai bagian dari proses komunikasi yang strategis dan reflektif. Pendekatan kreatif dalam penulisan judul dapat meningkatkan efektivitas dakwah, memperkuat pesan, serta memfasilitasi pemahaman dan penerimaan oleh audiens. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis teknik-teknik menyiasati judul naskah dakwah agar lebih komunikatif dan efektif sesuai dengan karakteristik dakwah kontemporer.

Dalam konteks tersebut, studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis literatur untuk menggali berbagai teknik kreatif dalam penyusunan judul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi para penulis naskah dakwah dan praktisi komunikasi dakwah dalam meningkatkan kualitas penyusunan judul yang berdampak positif pada efektivitas dakwah

### **Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis teknik-teknik kreatif yang dapat digunakan dalam penyusunan judul naskah dakwah agar lebih komunikatif dan



efektif, serta memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya judul sebagai elemen strategis dalam meningkatkan daya tarik dan keberhasilan penyampaian pesan dakwah kepada berbagai kalangan audiens; selain itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi berbagai kendala dan solusi praktis dalam pembuatan judul naskah dakwah sehingga dapat menjadi panduan bagi para penulis dan praktisi dakwah dalam mengoptimalkan fungsi judul sebagai sarana komunikasi dakwah yang adaptif dan inovatif, dengan harapan hasil kajian ini memberikan kontribusi teoretis maupun aplikatif dalam pengembangan literatur serta praktik komunikasi dakwah kontemporer.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata, bahasa, dan gambaran dari berbagai sumber tanpa menggunakan analisis statistik kuantitatif. Metode kualitatif cocok digunakan untuk mengkaji aspek-aspek sosial, budaya, dan pemaknaan yang bersifat kompleks, termasuk dalam kajian dakwah.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan mengkaji berbagai pustaka dan literatur yang relevan sebagai sumber utama bahan penelitian. Literatur yang ditelaah meliputi buku, jurnal, artikel ilmiah, dokumen resmi, serta sumber tertulis lainnya yang membahas teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik studi. Pengumpulan data berupa studi pustaka ini memungkinkan peneliti untuk menemukan landasan teori, memahami perkembangan kajian, serta mendapatkan gambaran komprehensif tentang isu yang dikaji.

Tahap analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dari berbagai literatur disusun, dikategorikan, dan diinterpretasikan secara logis dan sistematis untuk menghasilkan pemahaman yang utuh dan valid. Analisis juga melibatkan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang bersifat induktif.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendalami inti permasalahan secara kontekstual dan kritis, dengan memanfaatkan berbagai sumber pustaka sebagai bahan penguat argumen serta untuk menghubungkan temuan penelitian dengan teori yang ada.

Tulisan ini merangkum ciri utama metode kualitatif dengan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data dalam konteks penelitian dakwah, sesuai dengan referensi metodologi penelitian yang umum dipakai di bidang dakwah dan ilmu sosial. Jika Anda ingin saya buat versi lebih spesifik atau dengan tambahan elemen tertentu, saya siap membantu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Naskah Dakwah**

Naskah dakwah merupakan salah satu media penting dalam proses penyampaian pesan dakwah yang berfungsi sebagai pedoman tertulis yang memuat materi, konsep, dan strategi komunikasi dakwah. Secara umum, naskah dakwah dapat diartikan sebagai dokumen tertulis yang berisi ajakan, nasihat, atau tuntunan sesuai ajaran Islam yang disusun secara sistematis



untuk memudahkan penyampaiannya kepada khalayak sasaran. Naskah ini menjadi perangkat utama bagi dai atau penyampai dakwah agar dapat menyampaikan pesan secara terstruktur, efektif, dan sesuai konteks sosial budaya audiens (Mokodompit, 2022)

Dalam kajian ilmu dakwah, naskah dakwah tidak hanya berfungsi sebagai teks komunikasi, melainkan juga sebagai alat strategis untuk mencapai tujuan dakwah, yaitu mengajak manusia ke jalan Allah dengan cara yang tepat dan efektif. Berdasarkan konsep dakwah Islamiyah, penyusunan naskah dakwah harus memperhatikan kejelasan pesan, kekuatan argumentasi, serta metode penyajian yang sesuai dengan karakteristik audiens agar dapat meningkatkan daya tarik dan keberhasilan penyampaian. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi dakwah yang menempatkan naskah sebagai komponen kunci dalam proses tabligh, yakni penyampaian pesan agama secara sistematis dan terukur.

Beberapa peneliti dan ahli dakwah menambahkan bahwa naskah dakwah juga harus mengandung unsur kreatifitas dalam bahasa dan gaya penyampaian, agar pesan yang disampaikan menjadi lebih hidup dan dapat menginspirasi perubahan positif bagi audiens. Kemampuan menyiasati judul naskah dakwah, misalnya, merupakan bagian dari teknik kreatif yang berdampak langsung pada efektivitas komunikasi dakwah, karena judul berfungsi sebagai pintu masuk awal yang menarik perhatian dan membangkitkan keingintahuan (Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah, 2019). Oleh sebab itu, pengembangan naskah dakwah memerlukan perpaduan antara kajian teoretis dan praktik kreatif dalam penyusunan materi dakwah agar relevan dengan dinamika masyarakat saat ini.

### **Peran Judul Dalam Dakwah**

Peran judul dalam dakwah sangat krusial sebagai elemen awal yang menghadirkan daya tarik dan menentukan keberhasilan komunikasi pesan dakwah kepada khalayak. Judul berfungsi sebagai pintu masuk pertama yang membentuk persepsi awal audiens terhadap isi materi dakwah, sehingga judul yang dirancang secara tepat akan memudahkan penyampaian pesan dakwah secara efektif dan efisien. Dalam konteks media dakwah, seperti artikel, poster, atau naskah dakwah, judul harus mampu mencerminkan isi secara akurat sekaligus menarik perhatian agar audiens terdorong untuk melanjutkan membaca atau menyimak isi dakwah lebih lanjut (Iskandar, 2023).

Menurut analisis semiotik terhadap poster dakwah, judul memiliki peran dominan dalam konstruksi pesan visual dakwah karena posisinya yang strategis dan sifatnya sebagai inti makna pesan. Judul yang kuat dapat meningkatkan pemahaman serta daya tarik audiens, khususnya generasi muda muslim, terhadap nilai-nilai dan ajaran Islam yang ingin disampaikan. Penempatan judul yang jelas dan komposisi huruf yang kontras memperkuat hierarki visual sehingga pesan dakwah lebih cepat dan tepat diterima oleh khalayak (Muntazori et al., 2025). Hal ini menegaskan bahwa judul menjadi elemen utama yang mengatur perhatian dan interpretasi audiens terhadap materi dakwah.

Selain fungsi komunikatif dan estetis, judul dalam naskah dakwah juga menjadi alat strategis untuk mengorganisasi isi dakwah secara sistematis sesuai tujuan dakwah Islamiyah, yaitu mengajak dan mengarahkan masyarakat ke jalan kebenaran dengan cara yang efektif. Judul yang mengandung kreativitas bahasa dan relevansi konteks sosial budaya dapat meningkatkan daya tarik, memudahkan pemahaman pesan, dan menginspirasi perubahan



positif di kalangan audiens. Oleh sebab itu, peran judul dalam dakwah bukan hanya sekadar formalitas, melainkan bagian integral dalam keberhasilan proses penyampaian pesan dakwah yang adaptif dan inovatif

### **Teknik-Teknik Menyiasati Judul Dakwah**

Teknik-teknik menyiasati judul naskah dakwah memegang peranan penting dalam menentukan daya tarik dan efektivitas penyampaian pesan dakwah. Pertama, teknik pemilihan kata yang tepat dan komunikatif menjadi kunci utama dalam menciptakan judul yang singkat namun padat makna, sehingga mudah diingat dan menimbulkan rasa ingin tahu audiens (Suseno, 1993). Judul yang kreatif dan kontekstual, yakni sesuai dengan kondisi sosial budaya dan kebutuhan audiens, dapat mempermudah pesan dakwah tersampaikan secara efektif. Pendekatan ini mengedepankan relevansi dan adaptasi bahasa agar judul tidak terkesan klise atau monoton, melainkan segar dan menggugah minat pembaca (RIZKI, 2022).

Selanjutnya, teknik penggunaan gaya bahasa figuratif seperti metafora, simile, atau pertanyaan retorik sering diterapkan untuk menyiasati judul dakwah agar bersifat persuasif dan mengundang refleksi. Strategi ini membantu membangun hubungan emosional dan intelektual dengan audiens, sehingga judul tidak hanya sebagai label informatif, tetapi menjadi pintu gerbang penghayatan pesan dakwah (Muntazori et al., 2025). Selain itu, teknik pengorganisasian struktur judul yang sistematis dan hirarkis meningkatkan kejelasan dan daya tarik visual, terutama jika judul diaplikasikan dalam media dakwah cetak atau digital, yang sangat berpengaruh terhadap perhatian khalayak muda (Iskandar, 2023).

Terakhir, pemanfaatan teknik segmentasi audiens juga berperan penting dalam menyiasati judul naskah dakwah. Penulis naskah diharuskan melakukan analisis karakteristik target audiens untuk menciptakan judul yang sesuai dengan demografi dan psikografi mereka. Dengan demikian, judul dapat menjadi media strategi untuk menjaring perhatian kelompok sasaran spesifik, memperkuat daya jangkauan dakwah, serta meningkatkan interaksi dan respon positif dari audiens. Keseluruhan teknik ini merupakan perpaduan antara kreativitas dan keilmuan yang memerlukan ketelitian serta pemahaman holistik terhadap komunikasi dakwah kontemporer.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Judul Dakwah**

Keberhasilan judul dalam dakwah merupakan salah satu komponen krusial yang sangat memengaruhi efektivitas penyampaian pesan dakwah. Faktor pertama yang sangat menentukan adalah pemahaman mendalam dai terhadap audiens dan konteks sosial budaya tempat dakwah dilakukan. Penyesuaian bahasa, isi, dan gaya judul dengan karakteristik demografis, budaya, dan psikografis audiens sangat penting agar judul dapat menarik perhatian sekaligus relevan dengan kebutuhan mereka (Mubarak et al., 2023). Tanpa analisis yang cukup terhadap audiens, judul dakwah berpotensi kehilangan daya tarik dan kegunaannya sebagai pintu gerbang awal komunikasi dakwah (Hamnan, 2017).

Kedua, aspek kreativitas bahasa dan gaya penulisan juga menentukan keberhasilan judul dakwah. Teknik penggunaan bahasa figuratif seperti metafora, personifikasi, atau pertanyaan retorik dapat membuat judul tidak hanya informatif tapi juga persuasif dan mengundang rasa ingin tahu serta refleksi dari audiens (Muntazori et al., 2025). Selain itu, struktur judul yang



sistematis dan hirarkis secara visual memperkuat daya tarik baca terutama jika digunakan pada media dakwah cetak maupun digital. Kreativitas ini menghadirkan nilai estetik yang sekaligus meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah dalam konteks modern (Iskandar, 2023). Selanjutnya, kapabilitas pelaku dakwah (dai) memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan judul dakwah. Seorang dai yang menguasai ilmu agama, memahami kondisi audiens, dan memiliki integritas serta akhlak mulia akan mampu merancang judul yang tidak hanya menarik tetapi juga sesuai dengan isi pesan dakwah secara sistematis dan bermakna .

Penggunaan teknologi dan media komunikasi yang tepat serta riset mendalam tentang karakteristik audiens turut memperkuat pencapaian daya jangkau dan dampak judul dakwah. Dengan demikian, penguasaan multidimensional dari aspek keilmuan, psikologi audiens, dan teknologi komunikasi menjadi sinergi penting dalam memaksimalkan keberhasilan judul dakwah.

Selain itu, faktor teknis lain yang memengaruhi keberhasilan judul adalah pemanfaatan data dan penelitian dalam proses pembuatan judul. Penelitian yang tepat memudahkan dai dalam mengenali problematika dan kebutuhan komunitas sasaran sehingga judul yang dihasilkan benar-benar kontekstual dan relevan pada permasalahan yang dihadapi masyarakat (Hamlan, 2017) Dengan pendekatan yang berbasis data, judul dakwah dapat dirancang agar lebih komunikatif dan adaptif, sehingga pesan dakwah lebih mudah dipahami dan diterima.

Secara keseluruhan, keberhasilan judul dakwah dipengaruhi oleh perpaduan antara analisis audiens yang komprehensif, kreativitas dalam bahasa dan penyajian, kualitas dan integritas dai, pendekatan berbasis riset, serta pemanfaatan teknologi yang tepat sebagai sarana penyebaran. Kombinasi faktor ini tidak hanya meningkatkan daya tarik judul, tetapi juga memperkuat peran judul sebagai pintu gerbang utama yang menggugah minat dan memfasilitasi efektivitas komunikasi dakwah secara menyeluruh

## **KESIMPULAN**

Judul naskah dakwah memegang peranan strategis sebagai gerbang utama yang menentukan keberhasilan penyampaian pesan dakwah. Judul yang efektif harus mampu mencerminkan isi secara akurat, komunikatif, dan menarik perhatian audiens yang beragam. Teknik menyiasati judul dakwah meliputi pemilihan kata yang tepat dan komunikatif, penggunaan bahasa figuratif seperti metafora dan pertanyaan retorik, serta struktur judul yang sistematis dan hirarkis untuk memperkuat daya tarik visual dan pemahaman pesan.

Selain itu, penyesuaian judul dengan karakteristik audiens melalui segmentasi demografis dan psikografis sangat penting agar pesan dakwah tersampaikan secara tepat sasaran. Kreativitas dalam bahasa dan gaya penulisan, keberpahaman mendalam terhadap audiens dan konteks sosial budaya, serta pemanfaatan riset dan teknologi komunikasi menjadi faktor kunci yang saling melengkapi dalam menghasilkan judul dakwah yang adaptif dan inovatif.

Secara keseluruhan, keberhasilan judul dalam naskah dakwah merupakan perpaduan antara aspek kreatif dan ilmiah yang mendukung efektivitas komunikasi dakwah. Judul tidak hanya berfungsi sebagai pengantar, tetapi juga sebagai alat strategis untuk membangun minat, memperkuat pesan, dan mengarahkan audiens kepada pemahaman serta respon positif terhadap



isi dakwah. Oleh karenanya, pengelolaan judul yang cermat dan kreatif harus menjadi perhatian utama dalam pengembangan penulisan naskah dakwah kontemporer.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dr.Muhammad Qadaruddin Abdullah, M. S. . (2019). PENGANTAR ILMU DAKWAH. In *CV. PENERBIT QIARA MEDIA*.
- Hamlan. (2017). Urgensi Penelitian Dalam Keberhasilan Dakwah. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 243–256. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.772>
- Iskandar. (2023). Dakwah dalam Jurnal. *Ejurnal.Iainpare.Ac.Id*, 82. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/article/view/408>
- Mokodompit, N. F. (2022). KONSEP DAKWAH ISLAMIYAH. *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1(2), 112–123.
- Mubarok, A., Bahri, E. S., & Mizan, M. bin M. A. . . (2023). Determinants of the Success of Da'wah: Analysis of Indonesian Manuscripts. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 22(1), 13–33. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v22i1.8856>
- Muntazori, A. F., Sunarto, B., & Christomy, T. (2025). Dominasi Judul dalam Struktur Poster Dakwah Muslim Designer Community. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 378–385. <https://doi.org/10.30998/kibar.28-10-2024.8046>
- RIZKI, H. (2022). STRATEGI DAKWAH UNTUK GENERASI MILENIAL DI ERA DIGITALISASI PADA KOMUNITAS YUK HIJRAH LAMPUNG MELALUI MEDIA SOSIAL. In *repository.radenintan*.